
**SISTEM INFORMASI PENJUALAN OLEH-OLEH HAJI DAN UMROH
BERBASIS *WEBSITE* UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS
PENJUALAN DI TOKO AL-QANUNI STORE**

Firda Rahmadani^{1✉}

Prodi Sistem Informasi, Universitas Adzkie, Padang, Indonesia

firdarahmadani1818@gmail.com

Abstract

The website-based Hajj and Umrah souvenir sales information system at Al-Qanuni Store was developed as a solution to improve efficiency and effectiveness in sales activities. This system is designed using the PHP programming language with the support of a MySQL database as a data storage medium. Through this system, the process of managing product data, ordering, payment transactions, and generating sales reports can be done more quickly, accurately, and structured. The implementation of this web-based information system also makes it easier for customers to make purchases online without having to come directly to the store. Customers can view products, place orders, and obtain information related to transactions more practically. Based on research results, the implementation of this system has been proven to improve operational efficiency, speed up the transaction process, and support more effective sales management and customer service. In addition, this system helps Al-Qanuni Store in optimizing business management and improving the customer experience in online shopping.

Keywords: *Information System, Sales, Hajj and Umrah, Website, PHP, MySQL.*

Abstrak

Sistem Informasi Penjualan Oleh-oleh Haji dan Umroh Berbasis Website pada Toko Al-Qanuni Store dikembangkan sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan penjualan. Sistem ini dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan dukungan database MySQL sebagai media penyimpanan data. Melalui sistem ini, proses pengelolaan data produk, pemesanan, transaksi pembayaran, hingga pembuatan laporan penjualan dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan terstruktur. Dengan adanya sistem informasi berbasis web, pelanggan dapat melakukan pembelian secara online tanpa perlu datang ke toko. Pelanggan dapat melihat produk, melakukan pemesanan, serta memperoleh informasi terkait transaksi dengan lebih praktis. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan sistem ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses transaksi, serta mendukung pengelolaan penjualan dan pelayanan pelanggan secara lebih efektif. Selain itu, sistem ini membantu Toko Al-Qanuni Store dalam mengoptimalkan pengelolaan bisnis, dan meningkatkan pengalaman pelanggan dalam berbelanja secara online.

Kata kunci: *Sistem Informasi, Penjualan, Haji dan Umroh, Website, PHP, MySQL.*

JRSKM is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi saat ini berlangsung dengan sangat pesat, termasuk di Indonesia (Ahadiyah, 2024). Perkembangan teknologi membawa pengaruh yang sangat besar terhadap berbagai aspek kehidupan, terutama dalam dunia bisnis. Saat ini, banyak perusahaan maupun pelaku usaha memanfaatkan teknologi informasi tidak hanya sebagai alat komunikasi dan penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana utama dalam melakukan aktivitas penjualan dan pembelian produk, baik barang maupun jasa. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut memberikan pengaruh besar terhadap kemudahan akses dalam penggunaan media pemasaran baru, terutama bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan adanya teknologi informasi, UMKM dapat meningkatkan wawasan, kemampuan, serta daya saingnya dalam menghadapi perkembangan bisnis di era digital. Oleh karena itu, solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan membangun sistem informasi penjualan berbasis website. Sistem ini dapat mengotomatisasi seluruh proses pengelolaan data, mulai dari data produk, transaksi, pelanggan, hingga laporan penjualan secara lebih cepat, tepat, dan efisien. Melalui sistem tersebut, pelanggan dapat dengan mudah melihat katalog produk, melakukan pemesanan secara online, serta memperoleh konfirmasi transaksi tanpa harus datang langsung ke toko. Sementara itu, bagi pihak toko, sistem ini dapat meningkatkan kecepatan pelayanan, memperluas jangkauan pemasaran, mendukung kegiatan promosi, serta menyediakan laporan penjualan secara real-time yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil kajian dari beberapa penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa penerapan sistem informasi penjualan berbasis website terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional serta memberikan dampak positif terhadap kepuasan pelanggan. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada bidang usaha umum seperti toko ritel, apotek, maupun toko merchandise. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki unsur kebaruan karena menerapkan sistem informasi penjualan berbasis website pada usaha yang bergerak di bidang penjualan oleh-oleh haji dan umroh, khususnya di wilayah Padang, yang masih belum banyak diteliti. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan sistem informasi berbasis web pada sektor usaha oleh-oleh haji dan umroh.

Berdasarkan permasalahan dan peluang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Penjualan Oleh-Oleh Haji dan Umroh Berbasis Website pada Toko Al-Qanuni Store. Sistem yang dikembangkan diharapkan dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data penjualan, memperluas jangkauan pemasaran, mempermudah pelanggan dalam melakukan transaksi, serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih tepat dan akurat. Oleh karena itu, penulis mengangkat penelitian dengan judul: "Sistem Informasi Penjualan Oleh-Oleh Haji dan Umroh Berbasis *Website* untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Penjualan di Toko Al-Qanuni Store".

2. Metodologi Penelitian

Tahapan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai alur penelitian, mulai dari identifikasi masalah hingga penyusunan laporan akhir. Dengan mengikuti langkah-langkah yang sistematis, peneliti dapat memastikan setiap tindakan didasarkan pada metodologi ilmiah, sehingga menghasilkan keluaran penelitian yang sesuai dengan tujuan.

2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahap awal yang dilakukan dengan mengamati kondisi nyata di Toko Al-Qanuni Store. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memahami permasalahan yang ada pada objek penelitian, sehingga solusi yang

dihasilkan nantinya dapat relevan dan bermanfaat.

2.2 Studi Literatur

Pada tahap berikutnya, penulis menelaah berbagai literatur dan penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar pendukung penelitian. Literatur-literatur tersebut diseleksi untuk memastikan kesesuaiannya dengan topik, khususnya yang berkaitan dengan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website.

2.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses sistematis yang dilakukan untuk mendapatkan, mencatat, dan mengelola informasi yang relevan dari berbagai sumber sebagai dasar dalam melakukan analisis dan pengambilan keputusan dalam sebuah penelitian.

2.4 Rancang dan Bangun Sistem

Pada tahap ini, sistem mulai dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Perancangan dilakukan dengan pendekatan object-oriented modeling, di mana UML (Unified Modeling Language) digunakan sebagai alat untuk memvisualisasikan alur kerja dan struktur sistem.

2.5 Pengujian dan Implementasi

Pengujian merupakan tahap krusial yang tidak terpisahkan dari proses pengembangan perangkat lunak. Melalui pengujian, peneliti dapat memastikan bahwa sistem yang dikembangkan berfungsi sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang diharapkan.

2.6 Kesimpulan dan Laporan

Tahap terakhir dalam penelitian ini 3esimp penyusunan 3esimpulan. Pada tahap ini, peneliti merangkum hasil-hasil penelitian untuk menilai sejauh mana tujuan penelitian telah tercapai.

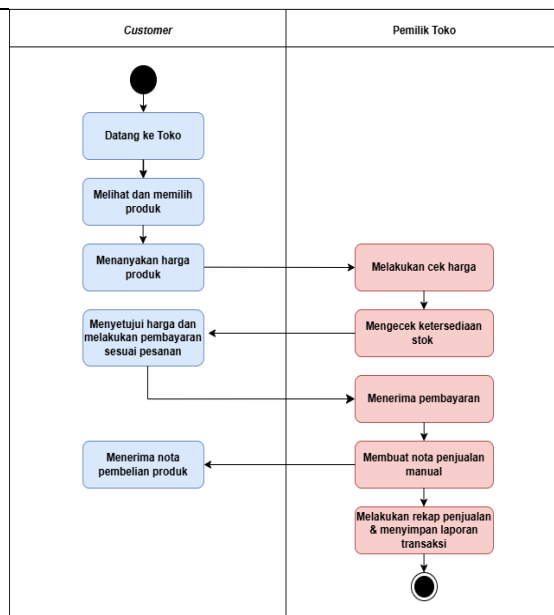
3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan sistem merupakan proses untuk mengidentifikasi dan merumuskan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh sebuah sistem sebelum sistem tersebut dikembangkan. Pada tahap ini, seluruh spesifikasi yang diperlukan ditentukan secara menyeluruh, termasuk elemen atau komponen penyusun sistem, fungsi-fungsi yang harus tersedia, serta cara implementasinya nantinya. Berdasarkan analisis kebutuhan, dapat ditentukan jenis *input* yang harus diterima sistem, *output* yang diharapkan, serta proses yang diperlukan untuk mengubah *input* menjadi output yang sesuai. Tahap ini sangat penting agar sistem yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan mencapai tujuan pengembangan secara optimal.

3.1.1 Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

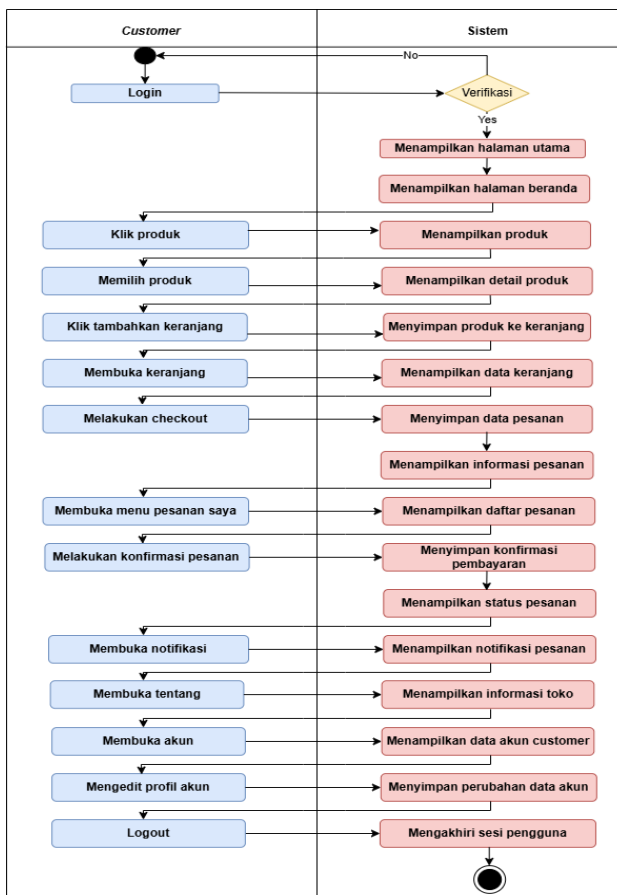
Berdasarkan analisis sistem yang berjalan saat ini, proses pemesanan dan pembelian barang masih dilakukan secara manual. Pelanggan harus datang langsung ke toko untuk melihat, memilih, serta menanyakan harga dan ketersediaan produk kepada pemilik toko. Apabila barang tidak tersedia, pemilik toko harus mencarinya secara manual di rak atau gudang, sehingga pelayanan menjadi lebih lama. Pencatatan transaksi penjualan masih dilakukan menggunakan nota atau kertas, yang berpotensi menimbulkan kesalahan dan memperlambat proses pelayanan.



Gambar 1. Analisa Sistem yang Sedang Berjalan menggunakan Activity Diagram

3.1.2 Analisa Sistem yang Akan Dibangun

Dalam perancangan sistem ini, dilakukan analisis dan desain untuk memastikan bahwa sistem yang akan dibangun dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan optimal. Diagram alur proses berikut menggambarkan bagaimana customer dan sistem berinteraksi dalam mengelola data, mulai dari input hingga penyajian informasi yang dibutuhkan.



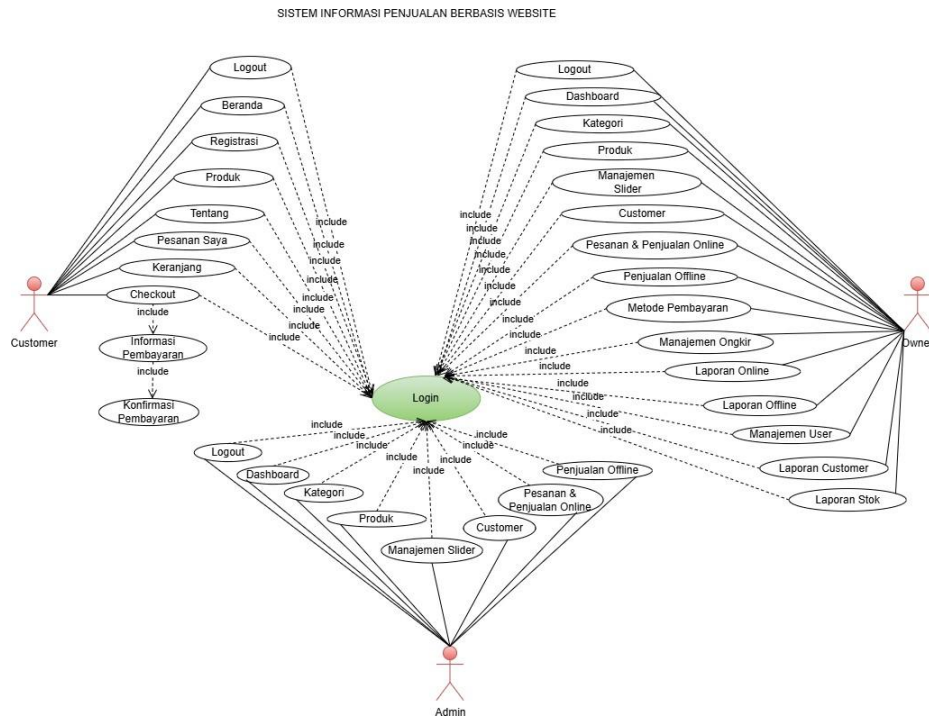
Gambar 2. Analisa Sistem yang Akan Dibangun menggunakan Activity Diagram

3.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahap untuk merancang sistem baru atau memperbaiki sistem yang sudah ada agar dapat bekerja lebih baik, efisien, dan efektif. Pada tahap ini, setiap komponen sistem direncanakan secara terstruktur agar proses kerja sistem menjadi lebih optimal.

3.2.1 Use Case Diagram

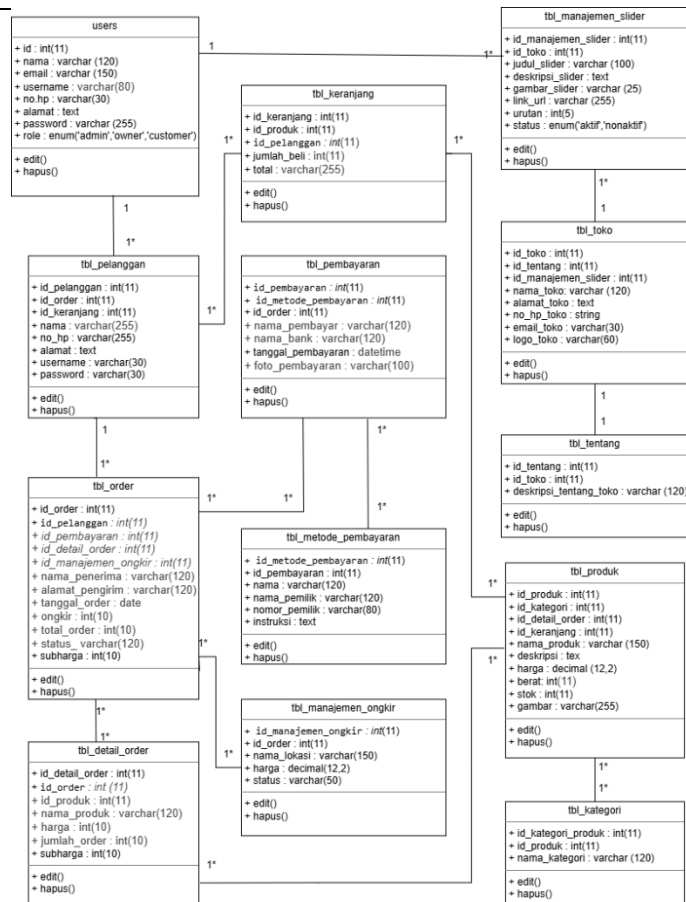
Use Case Diagram digunakan untuk menunjukkan pihak-pihak yang terlibat dalam sistem (aktor) serta proses-proses yang dapat mereka lakukan. Aktor merupakan pengguna atau sistem lain yang berinteraksi langsung dengan sistem. Dalam sistem ini, terdapat tiga jenis pengguna, yaitu admin, owner, dan customer, yang masing-masing memiliki hak akses dan peran berbeda.



Gambar 3. Use Case Diagram

3.2.2 Class Diagram

Class diagram adalah representasi sekumpulan objek yang memiliki struktur, perilaku, dan hubungan yang serupa satu sama lain. Setiap kelas menggambarkan konsep atau entitas tertentu yang jelas dan terdefinisi dalam aplikasi yang dikembangkan.



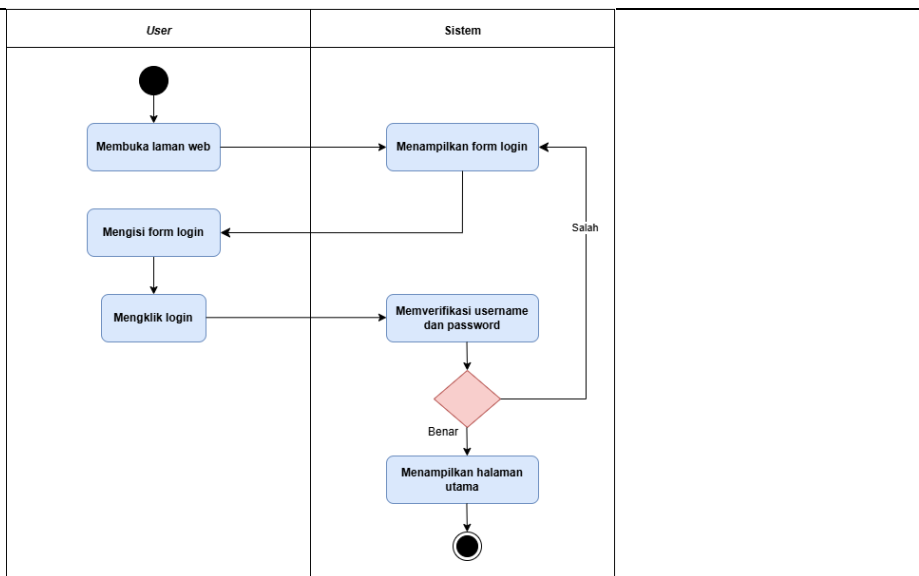
Gambar 4. Class Diagram

3.2.3 Activity Diagram

Activity Diagram digunakan untuk memvisualisasikan alur kerja atau urutan aktivitas dalam sistem, mulai dari awal hingga akhir suatu proses. Diagram ini menunjukkan berbagai tindakan yang dilakukan oleh aktor maupun sistem, serta perpindahan antar aktivitas selama proses berlangsung.

a. Activity Diagram Login

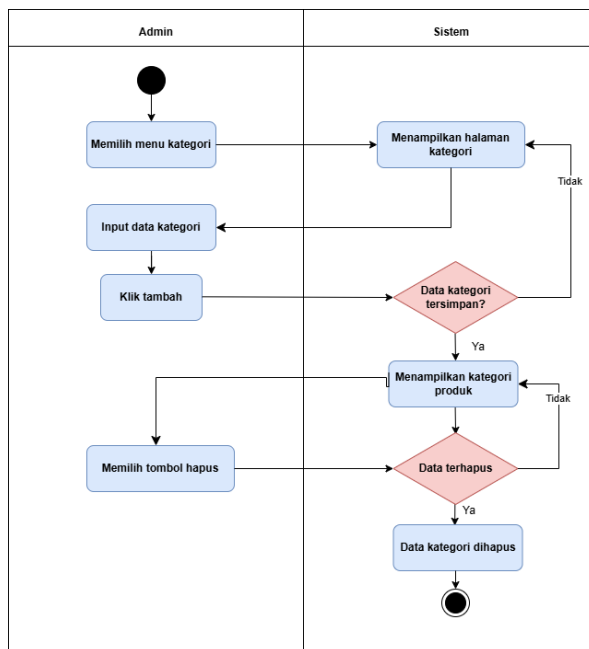
Diagram ini menggambarkan alur proses login dalam sistem, dimulai saat pengguna membuka halaman login. Sistem menampilkan formulir login dan meminta pengguna memasukkan username serta password.



Gambar 5. Activity Diagram Login

b. Activity Diagram Kelola Kategori

Diagram ini menjelaskan alur kerja sistem dalam pengelolaan data kategori produk. Proses ini dilakukan oleh admin, yang memiliki wewenang untuk mengatur data kategori. Alur dimulai setelah admin berhasil login dan masuk ke halaman dashboard.



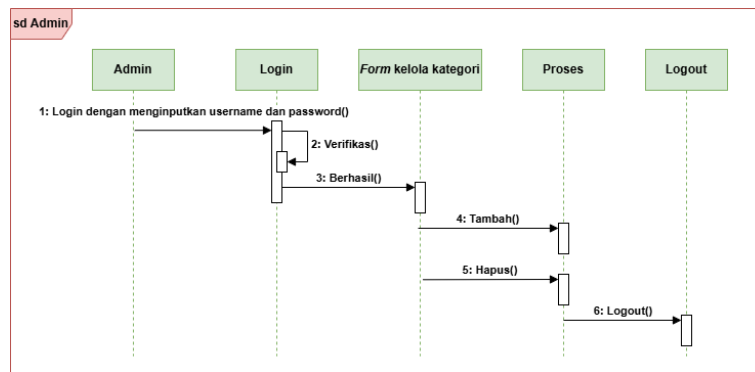
Gambar 6. Activity Diagram Kelola Kategori

3.2.4 Sequence Diagram

Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan urutan interaksi atau rangkaian langkah yang terjadi di dalam sistem sebagai respons terhadap suatu peristiwa (event) tertentu hingga menghasilkan output yang diharapkan. Diagram ini menunjukkan bagaimana sebuah aktivitas dimulai, apa yang menjadi pemicu terjadinya proses, serta bagaimana alur komunikasi antar objek atau aktor berlangsung secara berurutan.

a. Sequence Diagram Kelola Kategori Produk

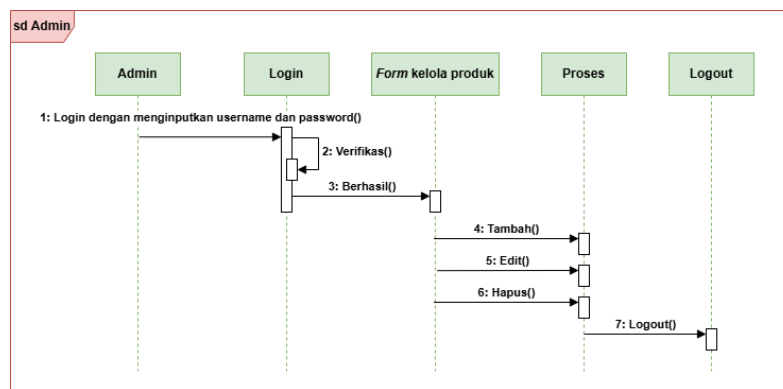
Diagram ini menjelaskan urutan langkah yang dilakukan oleh admin dalam mengelola data kategori produk pada sistem. Setiap proses yang ditampilkan menggambarkan tahapan yang harus dilalui admin, mulai dari mengakses menu kategori hingga melakukan tindakan seperti menambahkan atau menghapus kategori produk sesuai kebutuhan.



Gambar 7. *Sequence Diagram* Kelola Kategori Produk

b. *Sequence Diagram* Kelola Produk

Diagram ini menunjukkan alur langkah yang dilakukan oleh admin dalam mengelola data produk pada sistem. Proses yang digambarkan meliputi aktivitas penambahan data produk baru, pengeditan data produk yang sudah ada, hingga penghapusan data produk yang tidak lagi digunakan.



Gambar 8. *Sequence Diagram* Kelola Produk

3.3 Hasil Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan bahwa Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website di Toko Al-Qanuni Store dapat berfungsi sesuai dengan tujuan dan perancangan yang telah ditetapkan. Melalui proses pengujian ini, setiap fitur dan fungsi sistem diuji untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan pengguna serta kestabilan kinerja sistem.

3.3.1 Halaman *Home Website*

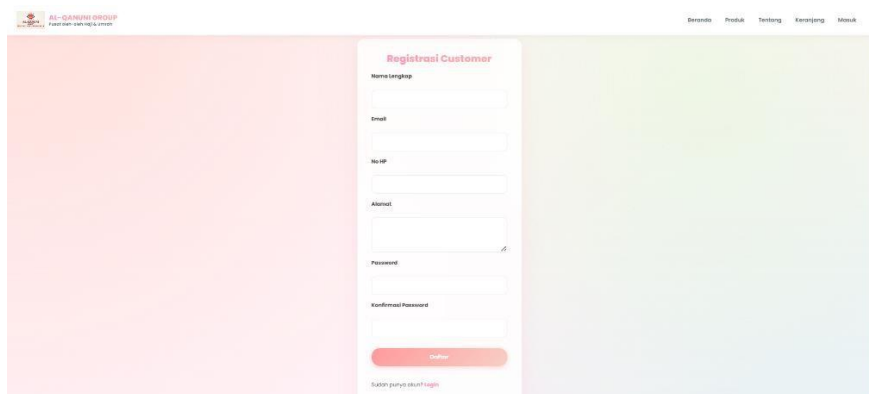
Halaman utama merupakan tampilan awal yang pertama kali dilihat oleh customer saat mengakses website. Pada halaman ini, sistem dirancang untuk memberikan kesan yang informatif dan menarik, sehingga pengguna dapat langsung memahami fungsi serta layanan yang tersedia.



Gambar 9. Halaman *Home Website*

3.3.2 Halaman Registrasi *Customer*

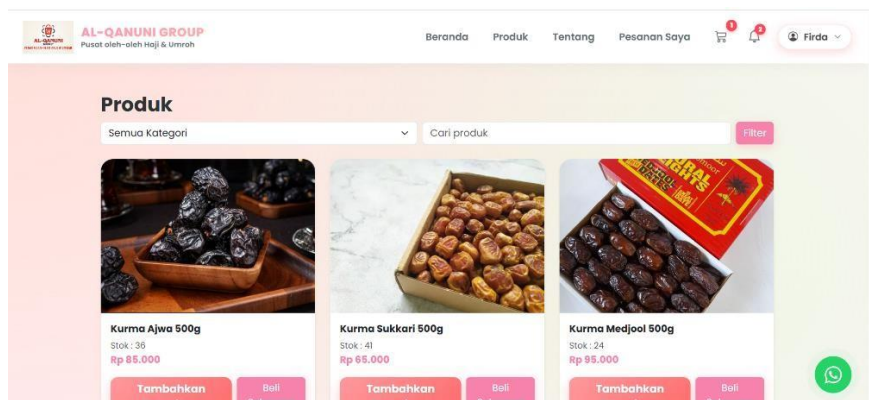
Halaman registrasi pelanggan merupakan halaman yang digunakan oleh customer untuk melakukan pendaftaran agar dapat memiliki akun pada sistem. Melalui halaman ini, pelanggan diminta untuk mengisi beberapa data penting, seperti nama lengkap, alamat email, dan kata sandi, yang dibutuhkan sebagai identitas akun.



Gambar 10. Halaman Registrasi *Customer*

3.3.3 Halaman Produk

Halaman produk merupakan halaman yang menampilkan berbagai produk beserta kategori produk yang tersedia di toko. Pada halaman ini, customer dapat melihat dan menjelajahi produk tanpa harus melakukan login terlebih dahulu.

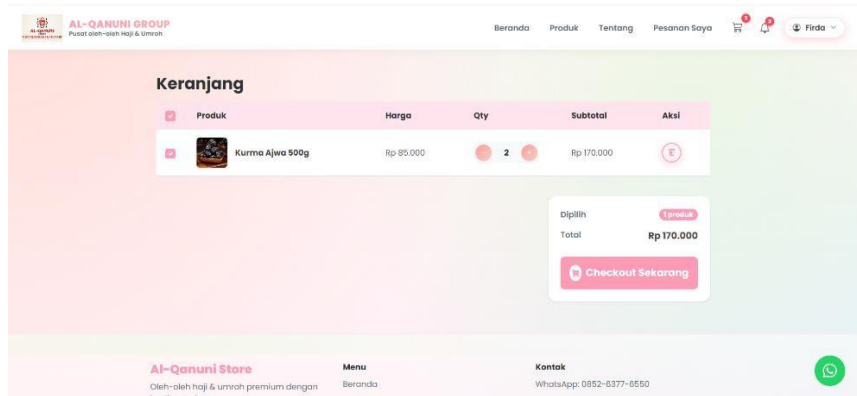


Gambar 11. Halaman Produk

3.3.4 Halaman Keranjang

Halaman keranjang berfungsi sebagai tempat untuk menampilkan daftar produk yang telah dipilih oleh

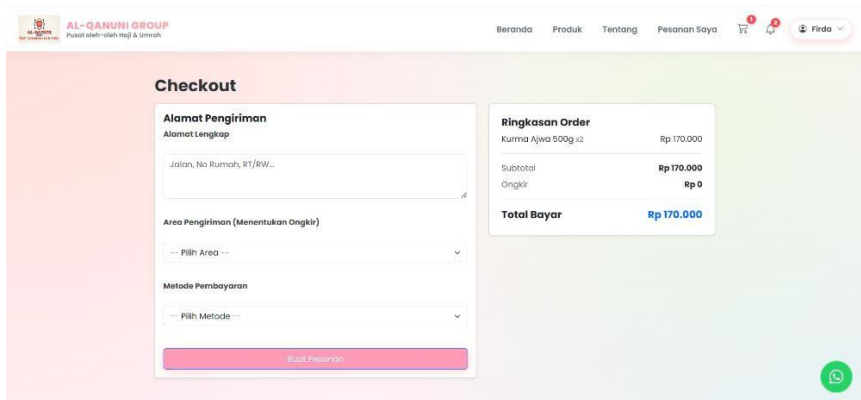
pelanggan sebelum melanjutkan ke tahap checkout. Pada halaman ini, pelanggan dapat melihat rincian produk yang dipesan, jumlah item, serta total harga yang harus dibayarkan.



Gambar 12. Halaman Keranjang

3.3.5 Halaman Checkout

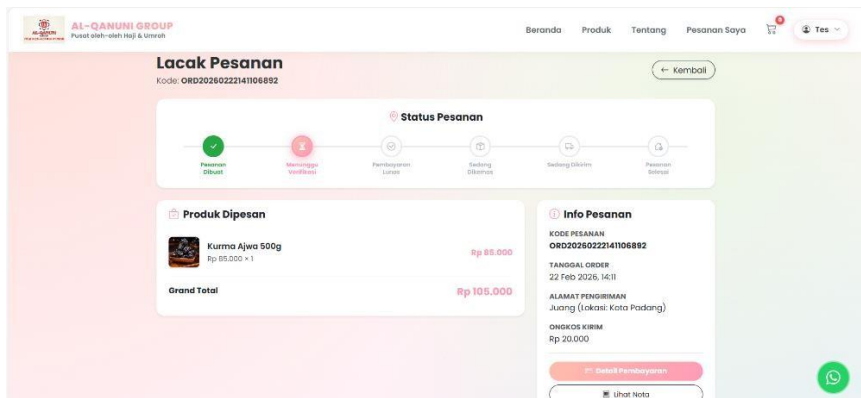
Halaman *checkout* merupakan halaman yang ditampilkan kepada customer setelah berhasil melakukan login ke dalam sistem. Pada halaman ini, pelanggan diminta untuk menginputkan data pengiriman sebagai tahap akhir dalam proses pembelian produk.



Gambar 13. Halaman Checkout

3.3.6 Halaman Lacak Pesanan

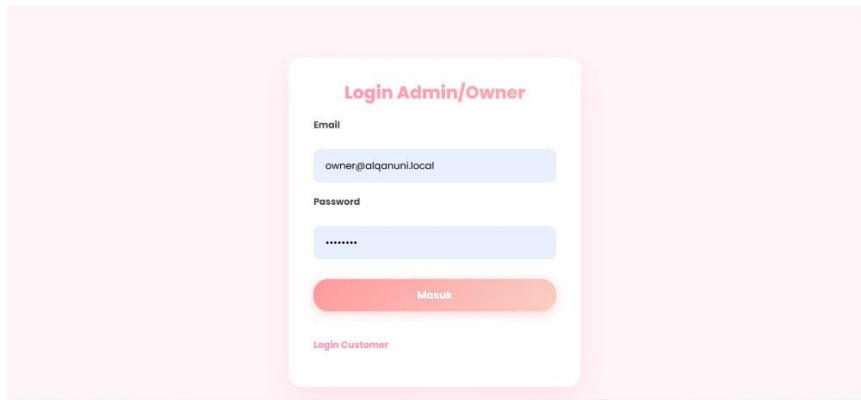
Halaman lacak pesanan dibuat untuk memudahkan pelanggan dalam mengetahui perkembangan pesanan yang telah mereka lakukan. Melalui halaman ini, pelanggan dapat melihat status pesanan secara jelas, seperti pesanan yang masih menunggu verifikasi, sedang dikemas, sedang dikirim, maupun yang sudah selesai.



Gambar 14. Halaman Lacak Pesanan

3.3.7 Halaman *Login User*

Halaman login user merupakan halaman yang digunakan untuk mengakses sistem dengan cara memasukkan username dan password. Halaman ini diperuntukkan bagi admin dan owner agar dapat masuk ke dalam sistem sesuai dengan hak akses masing-masing.



Gambar 15. Halaman *Login User*

3.3.8 Halaman *Dashboard*

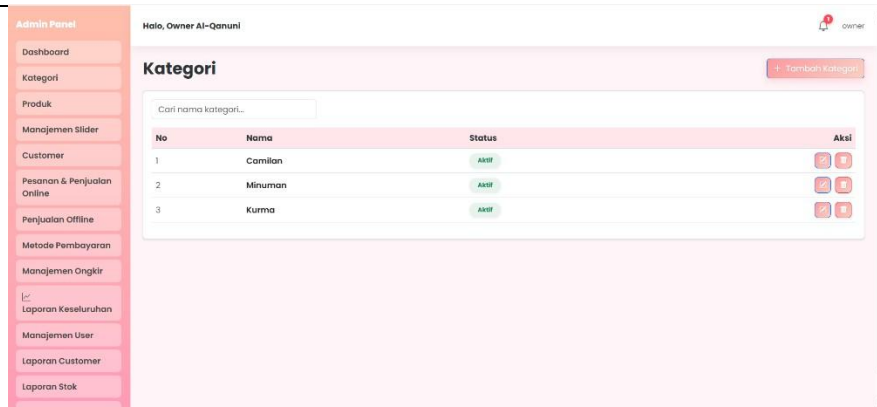
Halaman dashboard merupakan tampilan utama yang muncul setelah pengguna berhasil login ke dalam sistem. Pada halaman ini, disediakan berbagai menu dan fitur yang dapat diakses dan dikelola sesuai dengan peran pengguna, baik sebagai admin maupun owner.



Gambar 16. Halaman *Dashboard*

3.3.9 Halaman *Kategori*

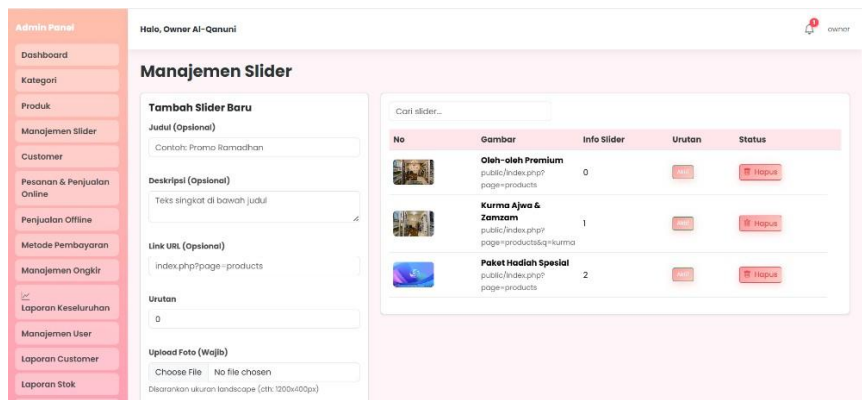
Halaman kategori merupakan halaman yang berisi informasi mengenai data kategori produk yang ada di dalam sistem. Pada halaman ini, admin dapat melakukan pengelolaan kategori, seperti menambahkan, mengubah, maupun menghapus kategori sesuai kebutuhan.



Gambar 17. Halaman Kategori

3.3.10 Halaman Manajemen Slider

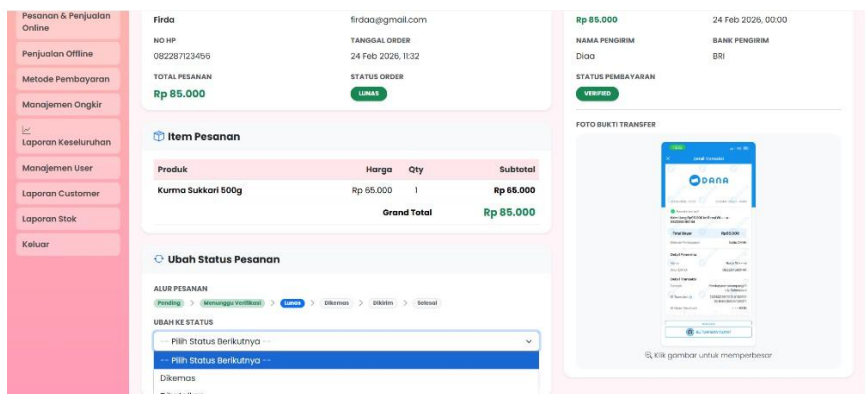
Halaman Manajemen Slider digunakan untuk mengelola slider pada halaman utama website, seperti menambah, mengubah, dan menghapus slider agar tampilan website selalu menarik dan sesuai kebutuhan.



Gambar 18. Halaman Manajemen Slider

3.3.11 Halaman Kelola Pesanan

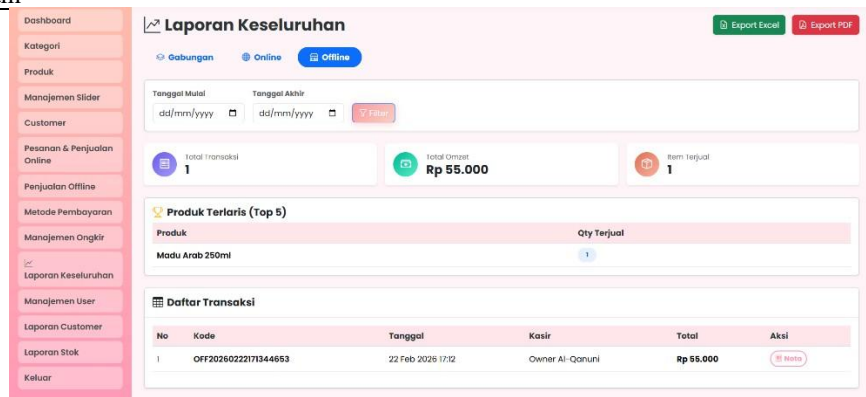
Halaman kelola pesanan merupakan halaman yang digunakan oleh admin untuk menangani pesanan yang masuk secara lebih mendetail. Pada halaman ini, admin dapat melihat bukti pembayaran yang diunggah oleh pelanggan serta memproses pesanan sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan.



Gambar 19. Halaman Kelola Pesanan

3.3.12 Halaman Laporan Keseluruhan

Halaman laporan keseluruhan (gabungan online dan offline) dibuat untuk memudahkan admin dalam melihat seluruh data penjualan, baik yang berasal dari transaksi online maupun offline, dalam satu halaman yang sama.



Gambar 20. Halaman Laporan Keseluruhan

4. Kesimpulan

Berdasarkan proses perancangan, pembangunan, dan pengujian terhadap Sistem Informasi Penjualan Oleh-Oleh Haji dan Umroh berbasis website di Toko Al-Qanuni Store, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi penjualan oleh-oleh haji dan umroh pada Toko Al-Qanuni Store berhasil dirancang dan dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Sistem ini dikemas dalam bentuk website yang dilengkapi berbagai fitur penting, seperti pengelolaan data produk, kategori produk, pemesanan, transaksi pembayaran, serta laporan penjualan. Dengan adanya sistem berbasis website, pelanggan dapat mengakses layanan melalui internet, sehingga proses pembelian menjadi lebih mudah tanpa harus datang langsung ke toko.
2. Sistem informasi yang dikembangkan terbukti meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penjualan. Pencatatan pesanan dilakukan secara otomatis, sehingga mengurangi kesalahan yang sering terjadi pada pencatatan manual. Selain itu, sistem mempermudah admin dalam melakukan verifikasi pembayaran, mengelola stok barang, dan menyusun laporan penjualan secara cepat dan terstruktur. Dengan demikian, pekerjaan admin menjadi lebih ringan, pelayanan lebih cepat, dan operasional toko lebih terorganisir.
3. Sistem berbasis website ini juga memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam mengakses informasi produk dan melakukan pemesanan secara online. Pelanggan dapat mencari dan memilih produk dengan lebih praktis melalui fitur kategori dan pencarian. Selain itu, sistem membantu toko dalam mengelola dan menyajikan data produk secara lebih rapi dan terstruktur. Dengan akses online, jangkauan pemasaran menjadi lebih luas dan peluang terjadinya transaksi meningkat.

Secara keseluruhan, sistem yang dikembangkan telah berhasil mencapai tujuan penelitian, yaitu menyediakan sistem informasi penjualan yang meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keteraturan pengelolaan data penjualan di Toko Al-Qanuni Store.

Daftar Rujukan

- [1] Ahadiyah, F. N. (2024). Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online. *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 1(1), 41–49.
- [2] Amelia Sari Lubis, F., Sahara Lubis, S., & Hendrik, B. (2023). Perancangan Sistem Inventory Untuk Stok Barang Herbisida Pada UD. *Anugrah Jaya Tani Dengan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL*.

- [3] Anggraeni, R., & Elan Maulani, I. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Bisnis Modern. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(2), 94–98. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i2.635>
- [4] Anjeli, D., Faulina, S. T., & Fakhri, A. (2022). Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 49 OKU Menggunakan Embarcadero XE2 Berbasis Client Server. *Jurnal Informatika Dan Komputer (JIK)*, 13(2), 57–66.
- [5] Annisa, R. (2022). Penerapan Waterfall Dalam Merancang Aplikasi Pendapatan Penjualan Liquefied Petroleum Gas (Lpg). *JTIK (Jurnal Teknik Informatika Kaputama)*, 6(1), 156–163. <http://jurnal.kaputama.ac.id/index.php/JTIK/article/view/754>
- [6] Ardiansyah, D., & Munawaroh, E. (2025). Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Toko Suara Muhammadiyah Cabang Kasihan Bantul. 23(1), 77–85.
- [7] Budiman, T., Kurniawan, E., & Hasibuan, D. R. (2023). Manajemen Proyek Pada Pt Abc. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 3(April), 128–141. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>
- [8] Cholarika, S., & Zahro, F. A. (2023). Konsep dasar dalam sistem informasi manajemen dalam pendidikan <https://doi.org/10.61553/ascent.v1i2.58>
- [9] Effendy, E., Siregar, E. A., Fitri, P. C., & Damanik, I. A. S. (2023). Mengenal Sistem Informasi Manajemen Dakwah (Pengertian Sistem, Karakteristik Sistem). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 4343–4349.
- [10] Fauzan, A. (2022). Makna Simbolik Ibadah Haji Perspektif Ali Syariati. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 11(1), 35–58. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v11i1.356>
- [11] Hartomi, Z. H., Saputra, H. T., & Arischa, D. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (Spp) Berbasis Web Menggunakan Laravel. *Jurnal Testing Dan Implementasi Sistem Informasi*, 1(2), 92–101.
- [12] Lisdianto, V., Tokindo, E., -, D., & -, C. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan Apotek Brandan. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 23(1), 51–60. <https://doi.org/10.55601/jsm.v23i1.870>
- [13] Maria, V., Pratama, A. N., Ginanjar, I., Nurachim, R. I., & Triansyah, J. (2023). 152 Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Royal Ice Cream Dengan Metode Rapid Application Development. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 7(4), 479. <https://doi.org/10.31000/jika.v7i4.9602>
- [14] Noviantoro, A., Silviana, A. B., Fitriani, R. R., & Permatasari, H. P. (2022). Rancangan Dan Implementasi Aplikasi Sewa Lapangan Badminton Wilayah Depok Berbasis Web. *Jurnal Teknik Dan Science*, 1(2), 88–103. <https://doi.org/10.56127/jts.v1i2.108>
- [15] Pranoto, S., Sutiono, S., Sarifudin, & Nasution, D. (2024). Penerapan UML Dalam Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Dan Evaluasi Pembangunan Pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Tebing Tinggi. *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, <https://qjurnal.my.id/index.php/sur/article/view/866>
- [16] Rina Noviana. (2022). Pembuatan Aplikasi Penjualan Berbasis Web Monja Store Menggunakan Php Dan Mysql. *Jurnal Teknik Dan Science*, 1(2), 112–124. <https://doi.org/10.56127/jts.v1i2.128>
- [17] Sjahputra, A., & Hunein, H. (2024). Pengaruh Penjualan Bersih Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Jurnal Informasi dan Teknologi Volume 4 Issue 2 (2022) 1-6*

- [18] Suryadi, L., Ngajiyanto, N., Pratiwi, N. E., Ardhy, F., & Riswanto, P. (2022). Penerapan Data Mining Prediksi Penjualan Mebel Terlaris Menggunakan Metode K-Nearest Neighbor(K-Nn) (Studi Kasus : Toko Zerita Meubel). JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas), 7(2), 174–184. <https://doi.org/10.32767/jusim.v7i2.1697>
- [19] Syam, M. L., & Erdisna. (2022). Sistem Informasi Stok Barang Menggunakan QR Code Berbasis Android. Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis, 4. <https://doi.org/10.37034/infeb.v4i1.108>